

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang

Meningkat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan perekonomian saat ini, mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang pasar modal. Namun, kurangnya investor (mahasiswa) yang berinvestasi di pasar modal, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berinvestasi di masa depan menjadi permasalahan. Sebab, sebagian besar aktivitas pasar modal melibatkan spekulasi. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan tentang pasar modal syariah, baik dari segi konsep dan prinsip serta mekanisme perdagangannya. Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa dan investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

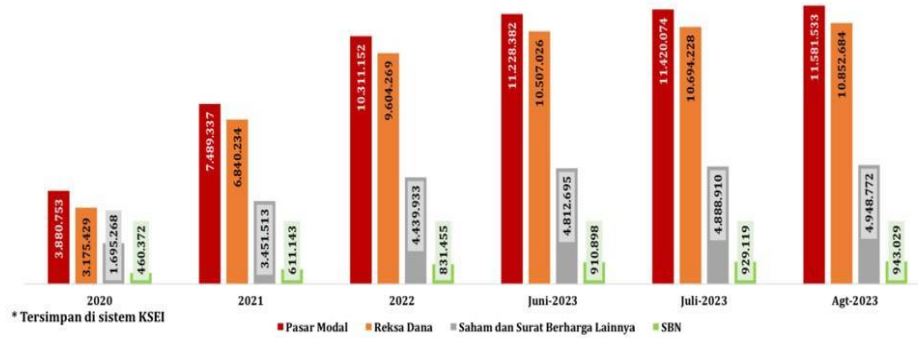
Meningkat permasalahan perekonomian saat ini, yaitu meningkatnya angka kemiskinan, maka masyarakat kita seharusnya dapat mengatasi permasalahan tersebut sejak dini dengan mempersiapkan kebutuhan di masa depan, yaitu melalui investasi. Setiap orang selalu menghadapi pilihan yang berbeda ketika menentukan proporsi sarana dan sumber daya yang mereka miliki untuk menentukan masa kini dan masa depan, yaitu melalui investasi. Namun harus diakui, minat dan selera masyarakat untuk berinvestasi saat ini sangat rendah, bahkan masih enggan untuk melakukan investasi di pasar modal.²

² Ahmad, Hasan, "Minat Uang Islam", (Jakarta: Fajar Inter Pratama Offset, 2005), hal. 22

Saat ini pasar modal juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara dikarenakan pasar modal itu sendiri mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Keberadaan pasar modal di Indonesia sendiri mempunyai peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor berkembangnya perekonomian negara, dan banyak industri maupun perusahaan yang menggunakan lembaga pasar modal ini untuk menyerap investasi dan media guna memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan yang sangat pesat pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasar Modal pada Tahun 2020-2023 yaitu seperti gambar berikut :

Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2020-2023



SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	Jun-23	Jul-23	Agt-23	2023 - YTD
Pasar Modal	92,99% ↑	37,68% ↑	1,50% ↑	1,71% ↑	1,41% ↑	12,32% ↑
Reksa Dana	115,41% ↑	40,41% ↑	1,56% ↑	1,78% ↑	1,48% ↑	13,00% ↑
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60% ↑	28,64% ↑	1,19% ↑	1,58% ↑	1,22% ↑	11,46% ↑
SBN	32,75% ↑	36,05% ↑	0,91% ↑	2,00% ↑	1,50% ↑	13,42% ↑

www.ksei.co.id | 2

Agar dapat semakin memajukan perekonomian masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam maka dikeluarkannya pasar modal syariah, perkembangan pasar modal syariah lahir karena adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditujukan oleh reksa dana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996.³ Perkembangan pasar modal syariah ini juga diiringi dengan peningkatan jumlah investor pasar modal syariah.

Pasar modal memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara karena sekaligus menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal merupakan tempat bertemunya

³ N. Irkham, "Pasar Modal", 2020, hal. 2, di akses melalui www.ojk.co.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah, pada tanggal 28 November 2023

pihak yang kelebihan modal dan pihak yang kekurangan modal melalui jual beli surat berharga. Adanya pasar modal memungkinkan investor perorangan maupun dunia usaha untuk menginvestasikan kelebihan modalnya di pasar modal, dan pengusaha dapat menghimpun tambahan modal dari investor di pasar modal untuk memperluas jaringan perdagangannya.⁴

Pasar modal syariah *relatife* lebih memiliki ketahanan terhadap krisis, dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini dikarenakan pasar modal syariah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dari gangguan krisis eksternal. Pasar modal syariah menawarkan media investasi yang lebih aman. Sehingga, lembaga pasar modal dan keuangan Indonesia memberikan perhatian dan komitmennya dalam perkembangan pasar modal syariah sebagai alternatif investasi yang menguntungkan.

Perkembangan produk syariah dalam pasar modal yang akan terus bervariasi menjadikan investasi semakin berkembang dan diminati oleh para investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan produk salah satu produk syariah yaitu saham syariah yang menunjukkan *trend* positif dalam periode 5 tahun terakhir.⁵

⁴ Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin- Maliki Press, 2010).

⁵ Data Perkembangan Saham Syariah dalam daftar Efek Syariah (DES) Pada Tahun 2016-2020, Diakses pada tanggal 5 Desember 2023

Table 1.1
Perkembangan Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)
Pada Tahun 2016-2020

Tahun	Total Saham Syariah
2016	666
2017	726
2018	788
2019	843
2020	893

Berdasarkan table 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020 jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan secara bertahap. Hal ini dikarenakan harga saham-saham emiten yang baru setelah sebelumnya belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melalui tahap *screening* apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka tidak akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan berinvestasi saham, mahasiswa dapat meningkatkan tanggung jawabnya dalam mengelola sahamnya, meningkatkan peluang pendapatan yang dapat dijadikan tabungan mahasiswa di masa depan, dan mencapai posisi dimana ia dapat memenuhi segala kebutuhan finansialnya. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa harus terus memantau pertumbuhan dan penurunan saham investasi mereka. Dalam berinvestasi, keuntungan terbagi menjadi 2 yaitu *Capital Gain* dan *Cashflow*. *Capital Gain* adalah keuntungan yang didapat satu kali saja, yaitu dari hasil penjualan instrumen investasi. Sedangkan, *Cashflow* adalah keuntungan yang didapatkan secara berkala, dapat disebut dengan *dividen*. Saham

syariah dapat dijadikan sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternatif pengelolaan dana yang baik karena saham-saham syariah jauh dari usaha yang haram menurut islam.

Sebelum berinvestasi, perlu mengembangkan minat yang kuat untuk melakukan investasi yang tepat. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap suatu hal. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu keterpaksaan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dibandingkan yang lain. Orang yang berminat berinvestasi dapat dikenali dari seberapa besar usaha yang dilakukannya dalam mencari informasi mengenai jenis investasi tertentu. Ada banyak orang yang mencoba berinvestasi tetapi menyerah di tengah jalan. Alasan utamanya adalah tidak memiliki tujuan finansial yang spesifik dan teratur saat berinvestasi. Hal ini membuat sulit untuk mengenali keberhasilan investasi dan mengurangi motivasi berinvestasi. Minimnya minat berinvestasi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pasar modal. Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan rendahnya tingkat investasi di Indonesia disebabkan kurangnya pengetahuan berinvestasi di pasar modal yang bertujuan untuk mendapatkan return lebih tinggi dibandingkan sarana investasi lainnya.⁶

⁶ Rizki Chaurel Pajar, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UN, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), Hal. 12

Motivasi seseorang juga akan mempengaruhi minat investasi. Motivasi investasi memberikan pengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dan sejalan juga dengan penelitian. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pengetahuan dasar dalam berinvestasi sangatlah penting karena merupakan langkah awal dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau informasi tentang bagaimana memanfaatkan sebagian dana yang dimiliki dalam investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pengetahuan investasi sangat penting bagi mahasiswa untuk menghindari praktik investasi yang tidak rasional seperti perjudian, penipuan, risiko kerugian, dan budaya bertindak bersama.⁷

Para investor muslim memiliki tujuan dan rencana yang baik yang mana tidak hanya mengejar keuntungan saja, melainkan mengutamakan stabilitas menghindari riba *gharar* dan *mayshir*, inilah yang membuat investor baik yang baru ataupun lama di pasar saham lebih tertarik di pasar syariah. Hal ini terbukti pada banyaknya jumlah investor syariah di Indonesia terus tumbuh secara signifikan. Pada tahun 2015 jumlah investor syariah hanya 4.908 investor, dan pada Mei 2021 menjadi 89.678 investor. Tidak hanya itu, menurut data dari Bursa Efek Indonesia, jumlah saham

⁷ Abdul Halim, Analisa Investasi, (Jakarta : Salemba Empat, 2005)

syariah di Indonesia telah mencapai lebih dari 450 emiten atau 64% dari tptal keseluruhan saham yang ada dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 3.400 triliun atau mencakup 49% dari total keseluruhan kapitalisasi pasar di BEI.⁸

Table 1.2
Demografi Investor Individu

Usia	Presentase	Jumlah Aset
<30 thn	57,02 %	Rp. 32,92 T
31-4- thn	22,01 %	Rp. 69,86 T
41-50 thn	11,24 %	Rp. 129,26 T
51-60 thn	6,01 %	Rp. 186,39 T
>60 thn	3,72 %	Rp. 407,09 T

Sumber data : www.ksei.co.id 2021

Industri keuangan akan menjadi generasi milenial sebagai target investor karena dianggap cukup potensial, mengingat informasi terkait produk-produk keuangan sangat mudah untuk diakses. pada pertu buhan investor di pasar modal di dominasi oleh generasi milenial atau yang berusia 30 tahun kebawah yaitu sebesar 57.02%, hal ini menjadi bukti bahwa kaum milenial berminat untuk berinvestasi. Terkait semakin banyaknya jumlah investor di pasar modal tidak terlepas dari upaya BEI dan OJK yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi, dan literasi kepada masyarakat umum yang mana sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal.⁹ Di era sekarang para investor di dalam pasar

⁸ Fitria Maghisza, *BEI Targetkan Investor Pasar Modal Syariah Tumbuh di tahun 2022*, Diakses <https://idxchannel.com/syariah/bei-targetkan-investor-pasar-modal-syariah> pada tanggal 28 November 2023

⁹ Hikma Dirgantara, *Investor Pasar Modal di Dominasi Generai Milenial di Tahun 2021*, diakses dari www.ksei.co.id/id/pertumbuhan-pasar-modal-indonesia, pada tanggal 28 November 2023

modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha dan masyarakat umum saja, namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai mahasiswa, hal ini ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi.

Perkembangan investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah sendiri ditampung dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Berikut adalah data investor yang sudah regrestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.¹⁰

¹⁰ Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Wawancara, 5 Desember 2023

Table 1.3
Data Investor di Galeri Investasi Syariah (GIS)
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Tahun	Jumlah
2019	129 Investor
2020	96 Investor
2021	135 Investor
2022	343 Investor

Sumber Data: Wawancara anggota Galeri Investasi Syariah (GIS)

Dari table 1.3 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 sebesar 129 investor (mahasiswa) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 96 investor tetapi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 135 investor saja. Kemudian pada tahun 2022 Jumlah investor meningkat pesat dengan jumlah 343. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah secara keseluruhan yaitu kurang lebih sebanyak 5.000an mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi melalui matakuliah pasar modal syariah.

Kegiatan penyortiran, penginterpretasian, penganalisisan dan pengintegrasikan atas rangsang melalui panca indera dan otak adalah pengertian persepsi. Sedangkan, return merupakan keuntungan yang didapat atas penginvestasian dana pada suatu *emiten*/perusahaan yang dapat berupa capital gain atau deviden. Maka dari itu, persepsi return yang dimaksud yakni anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan

didapat.¹¹ Return dan risiko merupakan kedua hal yang tidak dapat dipisahkan karena kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang dijadikan pertimbangan dalam hal investasi. Oleh karena itu, seseorang jika hendak berinvestasi hendaknya tidak hanya memikirkan return yang diterima namun juga memperhitungkan risiko yang akan ditanggung.

Persepsi return berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa yang menunjukkan bahwa persepsi return mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi. Begitu juga bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi return tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.¹²

Faktor berikutnya modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening jika anda baru pertama kali berinvestasi di pasar modal. Uang seringkali menjadi hambatan terbesar dalam berinvestasi bagi pelajar, terutama mereka yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari tunjangan orang tua. Umumnya, sumber keuangan siswa dapat diperoleh melalui beberapa cara, termasuk hadiah dari orang tua, beasiswa, dan pendapatan dari pekerjaan paruh waktu. Sementara itu, perusahaan investasi mulai memberikan kemudahan layanan bagi calon investor, salah satunya ialah PT. Indopremier Sekuritas. Modal minimum yang ditetapkan

¹¹ Yuliana Susilowati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" (Skripsi – Institut Islam Negeri Surakarta, 2017), 21

¹² Khairul Marlin. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar". *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 5. No 6

oleh PT. Indopremier Sekuritas yaitu sebesar RP. 100.000. Modal minimum yang rendah diharapkan dapat merangsang minat mahasiswa. Menurut penelitian Nurul Hikmah dkk modal minimum mempengaruhi minat investasi yang mana modal minimum menjadi estimasi untuk berinvestasi yang cukup terjangkau untuk mahasiswa sehingga berminat untuk mencoba investasi.¹³

Namun, modal awal yang rendah bukanlah *insentif* yang cukup untuk berinvestasi di pasar modal, karena mahasiswa masih kurang memiliki rasa percaya diri dan percaya diri untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama studi mereka di pasar modal yang sebenarnya. Individu sangat membutuhkan rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuannya dalam menggerakkan perilaku, yang dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah self efikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasiswa yaitu takut dengan risiko yang dihadapi karena mereka takut dengan kerugian yang terjadi dikarenakan mereka menanamkan dananya pada saat modal. Mahasiswa yang belum bergabung dalam pasar modal, alasan mereka tidak tertarik melakukan investasi, kurangnya pemahaman akan teknologi dalam melakukan *trading* saham, kurangnya informasi, keuntungan yang ditawarkan belum jelas.¹⁴

¹³ Nurul Hikmah, dkk, Pengaruh Pemahaman Investas, Risiko Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unisma), *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1 No. 1, Tahun 2019, hlm. 120

¹⁴ Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2023, Wawancara 5 Desember 2023

Dalam sebuah investasi rentan terjadinya kerugian dapat dikarenakan jatuhnya harga saham yang membuat investor cenderung tidak memilih melakukan investasi. Mereka juga takut dengan teknologi, dalam melakukan investasi saat ini memang dapat dilakukan di aplikasi-aplikasi pendukung investasi. Hal ini banyak dari mereka yang masih tidak bisa memahami aplikasi-aplikasi tersebut sehingga minat mereka untuk berinvestasi rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap minat investasi terdapat variabel tidak konsisten hasil penelitian yang artinya terdapat perbedaan pendapat diantara para peneliti. Pada peneliti Tandiono dan Widanaputra (2016) menunjukkan pelatihan pasar modal. Return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, Persamaan dari penelitian ini dapat dilihat dari metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif.¹⁵ Sedangkan penelitian Nur Aini, DKK. (2019) yang berjudul Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa tentang efek syariah terhadap motivasi berinvestasi di pasar modal syariah.¹⁶

¹⁵ Timothius dan Widanaputra, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13 No. 3, 2016

¹⁶ Aini, Nur. DKK.2019. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8(05), 2019

Alasan mengapa dilakukan penelitian ini yaitu kasus yang terjadi di kalangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020-2023 yang masih banyak memutuskan untuk tidak melakukan investasi, dengan adanya pengetahuan akan investasi, persepsi return, dan modal minimum yang nantinya akan menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sehingga penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tuluangagung dan menggunakan metode atau teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data penelitian ini dari survei dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Dengan variabel yang diteliti adalah pengetahuan investasi, persepsi return dan modal minimum.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Return dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tuluangagung)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang persepsi return untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang modal minimum untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return, dan modal minimum secara bersama-sama dapat dipahami Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan invesatasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal ?

2. Apakah persepsi return berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal ?
3. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal ?
4. Apakah pengetahuan investasi, persepsi return dan modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh modal minimum terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return dan modal minimum dalam minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan saran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada pasar modal syariah, diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan persepsi mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Untuk peneliti

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan dan memberi informasi mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

b. Untuk institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam mengetahui tentang berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Untuk akademisi

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi para mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien. Pada penelitian ini yang menjadi ruang lingkup serta keterbatasan lebih berfokus atau

terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang akan dibahas dalam ruang lingkup ini adalah variable yang akan diteliti terdiri dari variable bebas (X) dan variable terikat (Y). yang menjadi variable bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, persepsi return, dan modal minimum. Sedangkan variable terikat (Y) adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu batasan masalah yang bertujuan agar penelitian ini agar terarah dan lebih jelas serta tidak keluar dari batas pembahasan penelitian. Adapun yang menjadi pembatas penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, persepsi return, modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Yang termuat melalui website tentang pengetahuan masyarakat dalam dunia investasi reksadana syariah.
- b. Pembahasan terkait variabel bebasnya yang terdiri dari pengaruh tentang inflasi, indeks harga saham gabungan, nilai tukar, dan jumlah uang beredar yang merupakan indikator yang menarik masyarakat untuk mengetahui dunia investasi reksadana syariah.

G. Penegasan istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran Ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki dalam berinvestasi. Pengetahuan merupakan fondasi yang dimiliki oleh seseorang untuk mendorong tumbuhnya energi seseorang dalam melakukan suatu hal sehingga pengetahuan tentang investasi membantu seseorang dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan ketika melakukan investasi.¹⁷

b. Persepsi Return

Persepsi return adalah anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap besarnya minat seseorang untuk ikut berinvestasi.¹⁸

¹⁷ Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16

¹⁸ Junaidi, Diana, N., & Taufiqoh, E. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-Jurnal Akuntansi*. 8(5), 9- 19

c. Modal Minimum

Modal minimum investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.¹⁹

d. Minat Investasi

Minat investasi diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan.²⁰

2. Definisi Operasional

Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return, modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah merupakan indikator dari pengelolaan guna untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh pengetahuan investasi, persepsi return, modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

¹⁹ Rima Wati, Ega, *Minat Seseorang Untuk Berinvestasi*, Yogyakarta, (2015). h. 9

²⁰ Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi kerangka teori-teori penjelasan variabel yang diteliti. Variabel yang dijelaskan berisi tentang teori pengetahuan, sikap keuangan dan pengalaman, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan analisis data.

Bab V Pembahasan

Bab ini mencakup pengaruh variabel bebas yaitu pengetahuan, pengalaman, perilaku keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.